

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk menguji pengaruh *financial distress* dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan subsektor *food and beverage* sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial distress* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
2. *Capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan diharapkan agar dapat lebih mempertimbangkan keputusan untuk melakukan praktik penghindaran pajak dan tetap memperhatikan ketentuan dan batasan. Praktik penghindaran pajak memang merupakan hal yang legal untuk dilakukan dan tidak melanggar peraturan perpajakan, namun hal ini dapat merugikan negara.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan alat ukur penghindaran pajak yang berbeda seperti *Effective Tax Rate* (ETR). Menambahkan beberapa variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi *tax avoidance* seperti ukuran perusahaan dan intensitas persediaan. Selain itu diharapkan dapat menggunakan sampel penelitian dengan periode yang lebih panjang dan melakukan penelitian di beberapa perusahaan sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 3. Bagi Investor

Bagi investor diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, terdapat beberapa keterbatasan peneliti di dalamnya yang dapat menjadi bahan acuan untuk membuat atau mengembangkan penelitian yang lebih baik sebaga berikut:

1. Terdapat perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan pada tahun 2020-2022
2. Beberapa variabel penelitian memiliki jarak nilai yang jauh antar nilai yang lain yang menyebabkan beberapa sampel harus dihilangkan melalui outlier, sehingga sampel penelitian menjadi berkurang.
3. Nilai *R-Square* yang rendah yaitu hanya 2,3% yang menandakan bahwa masih banyak variabel lain yang belum digunakan yang memiliki

kontribusi besar terhadap *tax avoidance* seperti ukuran perusahaan dan intensitas persediaan.

#### **5.4 Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan serta keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu terutama dalam penelitian mengenai *tax avoidance*.
2. Bagi pembuat kebijakan, dalam hal ini Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat digunakan untuk mengevaluasi keefektifan kebijakan tentang *tax avoidance* sehingga dapat mempersempit tindakan *tax avoidance*.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk menambah wawasan mengenai pengaruh-pengaruh apa saja dalam *tax avoidance* dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam pengembangan penelitian selanjutnya yang sejenis.